



## **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sosialisasi dan Pendampingan Dalam Melakukan Pendaftaran BPJS Kesehatan Secara Online Di Desa Girimukti**

**Amelia Nurfadilah<sup>1</sup>, Yanggi Suhawa<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [amelianurfadilah014@gmail.com](mailto:amelianurfadilah014@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [yanggishaw@gmail.com](mailto:yanggishaw@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Permasalahan terkait minimnya pemahaman terhadap penggunaan aplikasi serta website online BPJS Kesehatan membuat masyarakat desa Girimukti tidak merata dalam kepemilikan BPJS Kesehatan ini. Kesulitan dalam pendaftaran serta perbaikan data berbasis online ini menjadi permasalahan yang kemudian diangkat oleh Pemdes Desa Girimukti yang berkolaborasi dengan Mahasiswa KKN 199 serta BPJS Kesehatan Cabang Kota Cimahi untuk melakukan Pemberdayaan Masyarakat melalui Sosialisasi dan Pendampingan dalam melakukan pendaftaran BPJS Kesehatan secara online di Desa Girimukti. Program tersebut dilaksanakan melalui metode bimbingan serta aksi secara langsung, melalui tahapan perizinan, perencanaan dan pelaksanaan. Bimbingan dalam pendampingan ini terfokus pada mahasiswa sebagai fasilitator informasi yang mensosialisasikan tatacara pendaftaran serta perbaikan data secara langsung melalui media gadget dan internet. Hal tersebut dilakukan agar masyarakat Desa Girimukti secara menyeluruh mendapatkan akses serta dapat memiliki BPJS Kesehatan sebagai bagian dari bantuan sosial dengan lancar tanpa mengalami kendala belum memiliki atau data yang salah. Dari hasil sosialisasi serta pendampingan ini didapati dampak peningkatan kesadaran masyarakat, akses pelayanan kesehatan yang lebih baik, pemenuhan kebutuhan kesehatan yang lebih baik, pemenuhan kebutuhan kesehatan, pemberdayaan ekonomi, adanya reduksi beban pemerintah, penggunaan teknologi informasi, kesejahteraan sosial serta perubahan perilaku sehat yang menjadi goal dalam sosialisasi dan pendampingan dalam melakukan pendaftaran BPJS Kesehatan secara online.

**Kata Kunci:** BPJS Kesehatan, Pendampingan, Sosialisasi

### **ABSTRACT**

*Problems related to the lack of understanding of the use of the BPJS Health online application and website mean that the people of Girimukti village have unequal ownership of BPJS Health. This difficulty in registering and improving online-based data became a problem which was then raised by the Village Government of Girimukti Village who collaborated with KKN 199 Students and BPJS Health Cimahi City Branch to carry out Community Empowerment through Socialization and Assistance in registering for BPJS Health online in Girimukti Village. The program*

*is implemented through direct guidance and action methods, through the licensing, planning and implementation stages. The guidance in this mentoring focuses on students as information facilitators who socialize registration procedures and data correction directly through gadgets and the internet. This is done so that the community of Girimukti Village as a whole gets access and can have BPJS Health as part of social assistance smoothly without experiencing problems with not having it or having incorrect data. From the results of this socialization and assistance, it was found that there was an impact of increasing public awareness, better access to health services, better fulfillment of health needs, fulfillment of health needs, economic empowerment, reduction of government burden, use of information technology, social welfare and changes in healthy behavior which became goal in socialization and assistance in registering for BPJS Health online.*

**Keyword:** *BPJS Healty, mentoring, socialization*

## **A. PENDAHULUAN**

Mahasiswa dan Pengabdian dua aspek yang tidak dapat dipisahkan, program pengabdian kepada Masyarakat pada dasarnya adalah bagian dari implementasi bentuk dari Tridharma perguruan tinggi, yakni Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian. kemudian bentuk Tridharma ini dibentuk dalam program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai pemenuhan implementasi pengabdian dalam program Kuliah Kerja Nyata Universitas.

Kuliah Kerja Nyata sebagai bentuk dari Pengabdian ini dilaksanakan di berbagai wilayah, tak terkecuali Girimukti. Desa dengan kode mendagri 32.17.16.2003 ini merupakan Wilayah dengan iconic saguling mengitari wilayahnya. Girimukti adalah Desa di Kecamatan Saguling Bandung Barat. Wilayah yang merupakan pemekaran dari kecamatan Batu Jajar ini dikelilingi oleh bendungan Saguling atau Waduk Saguling sebagai batas batas wilayah yang artinya batas batas wilayah Desa Girimukti ini adalah perairan Waduk Saguling.

Masyarakat Girimukti yang berjumlah 6564 Jiwa ini terbagi atas 3285 Laki-laki dan 3279 Perempuan ini terdiri dari banyak tingkatan usia strata. (Somantri 2022). Mayoritas masyarakat adalah masyarakat asli Girimukti yang memang telah lama berada di wilayah Girimukti sejak zaman kakek nenek, yang kemudian dikategorikan sebagai orang-orang dewasa dengan usia 40-60 tahun yang menjadi mayoritas penduduk wilayah ini. Masyarakat Girimukti terbagi menjadi Petani dan juga Peternak dan segelintir kecil Masyarakat yang bekerja sebagai buruh Pabrik. Masyarakat yang cenderung mengolah tanah serta wilayah perairan Waduk saguling menjadikan Masyarakat banyak berdiam diri di wilayahnya.

Pemahaman Masyarakat kepada Teknologi dan digital perlu dianalisa, dalam (Arya 2021) mayoritas usia 45-60 tahun kurang dalam literasi digital maka dari itu pemahaman terkait teknologi dan beberapa platform online tergolong sulit dipahami bagi mereka yang berusia 40-60 tahun, tak terkecuali masyarakat Girimukti yang mayoritas penduduk adalah usia lanjut menengah. Dasarnya di era digital ini segala jenis pendaftaran, segala bentuk jenis fasilitas pemerintah dibarengi dengan basis online dan digitalisasi dalam segala aspek. BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan

Kesehatan) adalah salah satu fasilitas dan kebutuhan masyarakat yang mulai digitalisasi dalam proses dan mekanis pembuatan maupun pemakaiannya, yang kemudian dalam mekanisme pembuatan dan pemakaiannya menjadi problem bagi masyarakat yang belum mengetahui sistem online digital tersebut.

Masyarakat Girimuki dihadapi dengan permasalahan serupa, yang membuat segelintir masyarakat tidak memiliki BPJS ataupun kesulitan dalam membenarkan data yang salah dalam BPJS karena memakai sistem Online. Pembuatan BPJS Kesehatan secara online dihadapkan pada sejumlah permasalahan, termasuk keterbatasan akses internet, rendahnya literasi teknologi, kesulitan teknis, dan ketersediaan perangkat yang terbatas di kalangan masyarakat pedesaan.

Wilayah Desa Girimukti meskipun tergolong daerah yang memiliki tipologi masyarakat yang cukup modern dan dalam artian teknologi dan internet sudah mencapai ke wilayah tersebut, namun masih terdapat sebagian besar masyarakat yang masih belum sepenuhnya mengerti terkait pendaftaran secara online, khususnya dalam masalah pendaftaran yang memerlukan akses internet, tidak terbiasa dengan teknologi digital atau tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang cara menggunakan komputer atau perangkat seluler serta tidak semua orang di pedesaan memiliki perangkat komputer atau smartphone yang diperlukan untuk mendaftar secara online (Asep Hidayat 2021).

Masalah dalam pembuatan BPJS Kesehatan seringkali muncul karena kurangnya sosialisasi, yang mengakibatkan masyarakat kebingungan akibat kurangnya informasi dan kesulitan memahami manfaat yang akan diperoleh dari program tersebut. Beberapa masyarakat Desa Girimukti mungkin tidak memiliki cukup informasi atau pemahaman tentang manfaat dan proses pendaftaran BPJS Kesehatan, hal ini bisa membuat mereka ragu untuk mendaftar. Serta beberapa masyarakat desa mungkin kesulitan dalam memahami manfaat yang mereka dapatkan dari BPJS Kesehatan dan bagaimana cara menggunakannya dengan benar.

Proses pengisian atau perbaikan data dalam pembuatan BPJS Kesehatan seringkali rumit, mencakup perubahan data yang tidak valid, kesulitan memperbaiki data, dan kendala dalam verifikasi data. Tidak sedikit masyarakat di Desa Girimukti mengalami perubahan data yang tidak valid dalam proses pendaftaran atau pembaruan informasi, hal ini dapat terjadi karena kesalahan dalam pengisian data atau informasi yang tidak akurat. Setelah data yang tidak valid tercatat, masyarakat Desa Girimukti juga menghadapi kendala dalam memperbaikinya, proses perbaikan data bisa rumit dan memerlukan waktu, dan ini bisa menjadi masalah jika informasi yang salah memengaruhi manfaat kesehatan mereka. Lebih lanjut BPJS Kesehatan mungkin mengalami kesulitan dalam memverifikasi data masyarakat Desa Girimukti jika data yang mereka berikan tidak konsisten atau tidak valid, hal ini dapat menyebabkan penundaan atau masalah dalam pendaftaran atau pembaruan.

Melihat permasalahan tersebut mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang sedang melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata berkolaborasi dengan Pemdes Desa Girimukti dalam melihat dan mencoba menyelesaikan masalah tersebut dengan adanya Sosialisasi BPJS serta pendampingan dalam pendaftaran via online dan

pendampingan masyarakat dalam membetulkan kembali data yang salah melalui aplikasi Mobile JKN serta laman website BPJS.

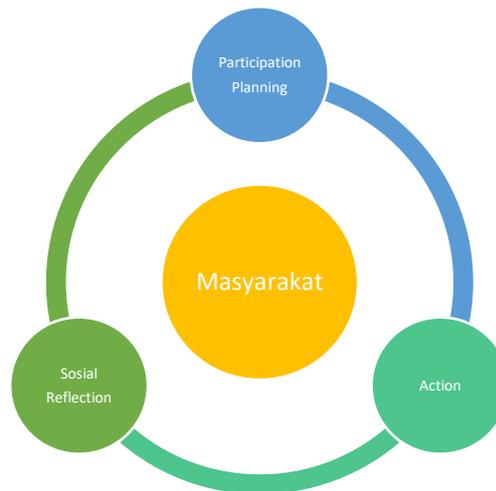
## B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian yang dipakai guna untuk mencapai tujuan yang diharapkan serta tujuan yang menjadi *goal* dalam program ini maka dilakukan sistem pemberdayaan masyarakat melalui sosialisasi dan pendampingan kepada masyarakat Desa Girimukti, Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat yang belum memiliki BPJS Kesehatan atau mengalami kesulitan dalam melakukan pendaftaran secara online ataupun perbaikan data yang dilakukan secara online berbasis aplikasi. Lokasi Sosialisasi dan Pendampingan Pendaftaran dan Perbaikan BPJS Kesehatan di Balai Desa Girimukti, Kecamatan Saguling, Bandung Barat. Berikut adalah metode atau program yang digunakan untuk mengatasi permasalahan yang muncul dalam Pendaftaran BPJS Kesehatan dan Perbaikan data di Desa Girimukti yang kemudian telah diefisiensikan dalam bentuk tabel dan chart.

**Tabel 1.** Tahapan yang digunakan

No	Tahapan	Bentuk Kegiatan
1	Perizinan	Meminta Izin untuk ikut serta berkolaborasi dengan Pemdes Desa Girimukti dalam sosialisasi dan pendampingan BPJS Kesehatan sebagai bagian dari program KKN berupa Sosialisasi dan Pendampingan sebagai fasilitator informasi bagi masyarakat
2	Perencanaan	Pembagian job dan pemantauan data kependudukan Desa Girimukti berdasarkan data kepemilikan BPJS Kesehatan dari Pemdes Girimukti, serta pemberitahuan Informasi terkait adanya Pelayanan Administrasi BPJS di Balai Desa Girimukti
3	Praktek	Melakukan Pemberdayaan Masyarakat melalui sosialisasi pentingnya BPJS Kesehatan serta pendampingan kepada masyarakat yang mengalami kesulitan dalam melakukan pendaftaran dan perbaikan BPJS Kesehatan secara <i>online</i> dan <i>bassic</i> Aplikasi

Kemudian memakai metode serta odel yang digunakan dalam realisasi program kolaborasi Sosialisasi dan Pendampingan BPJS Kesehatan dengan Pemdes Desa Girimukti melalui model dan metode sebagai berikut :



**Chart 1.** Model yang digunakan

- *Social Reflection*

Kegiatan dengan dasar adaptasi, yakni mengadaptasi diri dengan masyarakat serta mengajak masyarakat untuk dapat mengidentifikasi masalah, kebutuhan serta harapan yang tertulis maupun terdokumentasikan. Dalam program ini metode ini dilakukan dengan memberitahu kepada masyarakat betapa pentingnya memiliki BPJS Kesehatan serta menjelaskan terkait permasalahan utama yang terjadi pada masyarakat dalam akses digital yang minim, serta kemampuan dalam memahami sistem basic aplikasi yang minim menjadi teridentifikasi dengan jelas oleh Mahasiswa sebagai fasilitator informasi dan Masyarakat sebagai subjek.

- *Participation Planning*

Tahap pengelolaan data hasil *social reflection* berupa proses tabulasi dan penyusunan menjadi bahasa program kegiatan masyarakat. Dalam program ini didapati data terkait masyarakat yang memiliki dan tidak memiliki BPJS Kesehatan sehingga dapat ditindak lanjuti menjadi aksi dalam realisasi sosialisasi dan pendampingan.

- *Action*

Tahapan pelaksanaan program sesuai dengan agenda dengan prioritas masyarakat.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Program Sosialisasi dan Pendampingan Pendaftaran dan perbaikan BPJS Kesehatan secara online ini disesuaikan dengan jadwal yang telah diberikan oleh pihak Pemdes Girimukti dan BPJS Kesehatan Kantor Cabang Cimahi dalam program BPJS Kesehatan keliling yakni dilaksanakan pada Selasa, 25 Juli 2023 pada jam 09.00 – 11.00 di Halaman Balai Desa Girimukti, Kecamatan Saguling, Bandung Barat.



**Gambar 1.** Pamlet Program

Peran Mahasiswa sebagai pendamping Pelayanan dan Perbaikan Data BPJS Kesehatan ini adalah sebagai fasilitator yang memberikan segala petunjuk juga arahan mengenai informasi dalam melakukan aktivasi pendaftaran hingga perbaikan data BPJS Kesehatan kepada masyarakat Desa Girimukti yang hadir di Balai Desa Girimukti.

Adapun Tahapan Pelaksanaan pada kegiatan program kolaborasi dalam KKN sebagai berikut :

#### 1. Tahap Perizinan

Tahap perizinan berfokus pada izin kepada pihak Pemdes Girimukti, Meminta Izin untuk ikut serta berkolaborasi dengan Pemdes Desa Girimukti dalam sosialisasi dan pendampingan BPJS Kesehatan sebagai bagian dari program KKN berupa Sosialisasi dan Pendampingan sebagai fasilitator informasi bagi masyarakat. Setelah mendapatkan izin, Mahasiswa segera mengonfirmasi pada masing masing RW dan RT untuk menginformasikan Program Sosialisasi dan Pendampingan pendaftaran dan Perbaikan data BPJS Kesehatan melalui BPJS Kesehatan Kantor Cabang Cimahi.

#### 2. Tahap perencanaan

Informasi yang telah disebar kepada pihak masyarakat oleh Pemdes, Mahasiswa, RW dan RT kemudian mendapatkan respond dari pihak masyarakat. Mahasiswa mendapatkan informasi terkait masyarakat yang memiliki dan tidak memiliki BPJS Kesehatan atau masyarakat yang memiliki BPJS Kesehatan tetapi memerlukan perbaikan data. Sehingga dari informasi tersebut Mahasiswa dapat merencanakan pemetaan terkait penempatan posisi pelayanan dari banyaknya jumlah masyarakat yang mengkonfirmasi kehadirannya dalam kegiatan Sosialisasi dan

pendampingan BPJS Kesehatan ini. Serta adanya pembagian job pekerjaan pada setiap pendamping pelayanan sehingga dapat melakukan persiapan menuju Sosialisasi dan Pendampingan.

### 3. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dan realisasi Program ini melalui Pemberdayaan Masyarakat dengan sosialisasi pentingnya BPJS Kesehatan serta pendampingan kepada masyarakat yang mengalami kesulitan dalam melakukan pendaftaran dan perbaikan BPJS Kesehatan secara *online* dan *basic* Aplikasi. Mahasiswa sebagai fasilitator informasi mendata kehadiran Masyarakat dan juga mendata terkait kelengkapan administrasi *hardfile* berupa KTP dan KK yang dibawa oleh masyarakat sebagai tolak ukur data utama. Kemudian sebagian melaksanakan pendampingan dengan bersosialisasi memberitahu terkait pentingnya BPJS Kesehatan serta melakukan pendampingan kepada Masyarakat yang kesulitan dalam melakukan pendaftaran secara online basic aplikasi ini. Melalui pendampingan tersebut mahasiswa membantu masyarakat yang kesulitan dalam pendaftaran dan perbaikan data. Serta mengajarkan kembali secara rinci tahapan cara pendaftaran melalui aplikasi JKN yang sudah menjadi bagian dari BPJS Kesehatan.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pemaparan mengenai pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Girimukti tersebut dibahas, maka bahasan selanjutnya adalah menjawab tentang identifikasi masalah yang ada dan terjadi pada saat implementasi pelaksanaan program. Telah diuraikan sebelumnya bahwa dalam pelaksanaan program KKN di Desa Girimukti mengenai pendaftaran serta sosialisasi BPJS Kesehatan sedikit banyaknya menghadapi tiga masalah utama, berikut adalah cara penyelesaiannya :

### 1. Pembuatan BPJS Kesehatan secara online dihadapkan pada sejumlah permasalahan, termasuk keterbatasan akses internet, rendahnya literasi teknologi, kesulitan teknis, dan ketersediaan perangkat yang terbatas di kalangan masyarakat pedesaan

Dalam mengatasi masalah ini, peneliti bersama rekan kelompok KKN lainya mendirikan semacam *stand/booth* Pusat Bantuan Teknis yang diadakan di desa pada saat kegiatan berlangsung. Peneliti membantu penduduk Desa Girimukti dalam mengatasi masalah teknis saat mendaftar BPJS Kesehatan online, peneliti memberikan bantuan berupa panduan langkah demi langkah dalam mengisi formulir, mengunggah dokumen serta melengkapi proses pendaftaran. Selain itu peneliti bersama rekan kelompok KKN lain mengadakan *Mobile Registration Unit* dimana peneliti mengoperasikan unit pendaftaran bergerak yang mengunjungi tiap-tiap RW dengan keterbatasan akses. Peneliti membantu penduduk Desa untuk mendaftar BPJS Kesehatan secara langsung menggunakan perangkat yang peneliti dan rekan kelompokn KKN lainnya bawa.



**Gambar 2.** Pusat Bantuan Teknis Pendaftaran BPJS Kesehatan

**2. Masalah dalam pembuatan BPJS Kesehatan seringkali muncul karena kurangnya sosialisasi, yang mengakibatkan masyarakat kebingungan akibat kurangnya informasi dan kesulitan memahami manfaat yang akan diperoleh dari program tersebut**

Menanggapi masalah ini, peneliti dan rekan kelompok KKN lainnya mengadakan kampanye sosialisasi secara intensif dan terstruktur mengenai manfaat mengikuti BPJS kesehatan tersebut yang di laksanakan pada saat acara berlangsung secara aktif dan menyeluruh, lebih lanjut peneliti mendirikan pusat informasi sementara tentang BPJS Kesehatan di desa tersebut. Pusat ini bisa menjadi tempat di mana masyarakat dapat datang untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, bertanya, atau mendapatkan bantuan dalam proses pendaftaran. Peneliti juga menggunakan contoh studi kasus secara langsung dari masyarakat yang telah mendapatkan manfaat dan *benefit* dari BPJS Kesehatan. Dengan cara demikian, diharapkan dapat membantu masyarakat lebih mudah memahami bagaimana program ini dapat membantu mereka dalam situasi sehari-hari.



**Gambar 3.** Sosialisasi manfaat penggunaan dan pendaftaran BPJS Kesehatan

### **3. Proses pengisian atau perbaikan data dalam pembuatan BPJS Kesehatan seringkali rumit, mencakup perubahan data yang tidak valid, kesulitan memperbaiki data, dan kendala dalam verifikasi data**

Dalam menghadapi situasi ini, peneliti beserta rekan kelompok KKN lainnya mendirikan pusat bantuan data sementara di desa, yang dapat diakses oleh masyarakat yang memerlukan bantuan dalam pengisian atau perbaikan data BPJS Kesehatan. Pusat ini bisa dilengkapi dengan perangkat komputer, smartphone dan akses internet.



**Gambar 4.** Pendampingan pengisian data BPJS Kesehatan

Selain itu peneliti mendampingi individu atau kelompok masyarakat saat mereka mengisi atau memperbaiki data BPJS Kesehatan secara online. Peneliti juga membantu pemantauan proses verifikasi, dengan cara ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memahami proses verifikasi data yang dilakukan oleh BPJS Kesehatan, serta dapat menjelaskan langkah-langkah yang diperlukan dan membantu masyarakat dalam mengatasi kendala yang mungkin muncul selama proses verifikasi.



**Gambar 4.** Pengisian perbaikan data BPJS Kesehatan

Itulah cara-cara serta metode yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dan dihadapi dalam proses sosialisasi, pendaftaran dan perbaikan data program BPJS Kesehatan di Desa Girmukti. Selain itu jika diukur menggunakan indikator keberhasilan, peneliti yakin bahwa program tersebut telah berhasil dan sukses dijalankan dengan baik, dimana program tersebut merupakan program penting yang memang dibutuhkan warga Desa Girmukti.

Dampak dan hasil dari kegiatan program kerja kelompok KKN yang dilaksanakan peneliti ini adalah:

- 1) Peningkatan Kesadaran Masyarakat  
Melalui sosialisasi dan penyuluhan, masyarakat akan lebih memahami manfaat BPJS Kesehatan, bagaimana cara menggunakannya, dan mengapa itu penting. Ini akan meningkatkan kesadaran mereka tentang perlunya memiliki perlindungan kesehatan.
- 2) Akses Pelayanan Kesehatan yang Lebih Baik  
Dengan memiliki BPJS Kesehatan, masyarakat akan memiliki akses yang lebih baik ke layanan kesehatan. Mereka dapat mengunjungi rumah sakit, puskesmas, atau dokter secara lebih teratur tanpa khawatir tentang biaya yang tinggi.
- 3) Pemenuhan Kebutuhan Kesehatan yang Lebih Baik  
BPJS Kesehatan dapat membantu masyarakat untuk mendapatkan perawatan yang diperlukan tanpa harus memikirkan biaya yang sangat mahal. Ini dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk mengatasi masalah kesehatan secara dini dan mencegah masalah kesehatan yang lebih serius.
- 4) Pemberdayaan Ekonomi  
Dengan adanya perlindungan kesehatan melalui BPJS, masyarakat mungkin lebih termotivasi untuk bekerja keras dan mengembangkan usaha mereka

karena mereka tidak perlu khawatir tentang biaya kesehatan yang tak terduga. Hal ini dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

5) Reduksi Beban Pemerintah Daerah

Jika lebih banyak orang mendaftar dan menggunakan BPJS Kesehatan, ini dapat mengurangi beban pemerintah daerah dalam menyediakan layanan kesehatan gratis atau subsidi biaya kesehatan kepada masyarakat.

6) Penggunaan Teknologi Informasi

Dalam pelaksanaan online, program ini diharapkan juga memperkenalkan teknologi informasi kepada masyarakat Desa Girimukti. Ini bisa meningkatkan literasi digital masyarakat dan memberi mereka pengalaman dalam menggunakan platform online untuk berbagai keperluan, termasuk administrasi BPJS.

7) Kesejahteraan Sosial

Melalui program ini, masyarakat dapat merasakan manfaat dari kebijakan sosial yang ada, meningkatkan kesejahteraan sosial mereka, dan merasa lebih terkoneksi dengan pemerintahan mereka.

8) Perubahan Perilaku Kesehatan

Program ini juga dapat menghasilkan perubahan dalam perilaku kesehatan masyarakat, seperti lebih banyak orang yang menjalani pemeriksaan kesehatan rutin atau vaksinasi, yang pada akhirnya dapat mengurangi angka penyakit dan meningkatkan kualitas hidup.

Dampak dari program kerja ini akan sangat bergantung pada sejauh mana sosialisasi, penyuluhan, dan pendampingan dilaksanakan dengan baik dan efektif, serta sejauh mana masyarakat meresponsnya dengan baik. Dengan dukungan yang tepat dari pemerintah setempat, program ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Girimukti.

## **E. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pelaksanaan program kerja KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2023 kelompok 199 yang diselenggarakan pada tanggal 10 Juli sampai tanggal 20 Agustus Ds. Girimukti, Kec. Saguling, Kab. Bandung Barat maka dapat ditarik kesimpulan program kerja sosialisasi, penyuluhan, dan pendampingan dalam pembuatan BPJS Kesehatan yang telah dijalankan oleh kelompok KKN di Desa Girimukti telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat setempat. Dalam rangka meningkatkan kesadaran akan manfaat perlindungan kesehatan dan akses ke layanan kesehatan yang lebih baik, program ini telah menjadi tonggak penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Melalui upaya sosialisasi dan penyuluhan yang intensif, masyarakat Desa Girimukti menjadi lebih informasi tentang BPJS Kesehatan dan memahami bagaimana cara menggunakan program ini untuk mendapatkan perawatan kesehatan yang

diperlukan. Hal ini bukan hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang kesehatan, tetapi juga memberikan mereka rasa aman yang lebih besar dalam menghadapi risiko kesehatan yang tak terduga.

Program ini juga telah memungkinkan masyarakat untuk lebih aktif dalam mencari perawatan kesehatan yang tepat waktu, yang pada gilirannya dapat mengurangi angka penyakit dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Selain itu, pemahaman teknologi informasi yang diperoleh melalui pelaksanaan program online juga memberikan wawasan baru kepada masyarakat dalam menghadapi perkembangan teknologi modern.

Selain manfaat individu, program ini juga memberikan manfaat bagi pemerintah daerah Desa Girimukti dengan mengurangi beban mereka dalam menyediakan layanan kesehatan gratis atau subsidi biaya kesehatan. Hal ini memungkinkan realokasi sumber daya untuk mendukung inisiatif lain yang diperlukan untuk kemajuan desa.

Dalam keseluruhan, program kerja ini adalah contoh nyata dari bagaimana upaya kolaboratif antara kelompok KKN 199 Sisdamas UIN SGD Bandung, Pemerintah Desa dan masyarakat lokal dapat membawa perubahan positif yang signifikan dalam kesejahteraan sosial dan kesehatan. Dengan kelanjutan dan perbaikan program serupa, peneliti dapat berharap bahwa lebih banyak desa akan mengalami dampak positif serupa, membantu lebih banyak masyarakat mendapatkan akses ke perawatan kesehatan yang mereka butuhkan.

## **2. Saran**

Saran untuk Mahasiswa KKN

- a) Berlanjutkan Sosialisasi: Upayakan untuk teruskan sosialisasi dan penyuluhan terkait BPJS Kesehatan di desa tersebut atau ditempat lain. Jangan berhenti setelah program KKN selesai. Ini dapat menciptakan pemahaman yang lebih mendalam dan pemeliharaan tingkat kesadaran yang tinggi di antara masyarakat.
- b) Mengukur Dampak: Lakukan evaluasi dampak secara berkala untuk memastikan bahwa program ini terus memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat. Data tentang jumlah penduduk yang mendaftar dan menggunakan BPJS Kesehatan, serta perubahan dalam perilaku kesehatan, dapat membantu dalam pemantauan dan perbaikan program.
- c) Kembangkan Hubungan yang Lebih Kuat: Jalin hubungan yang kuat dengan pemdes dan stakeholder lainnya di desa. Ini akan membantu dalam menjaga keberlanjutan program dan mendapatkan dukungan yang diperlukan dari pihak berwenang.
- d) Libatkan Teknologi: Terus manfaatkan teknologi informasi untuk mempermudah pendaftaran dan administrasi BPJS Kesehatan. Pastikan bahwa

masyarakat memiliki akses yang memadai ke perangkat dan jaringan untuk mengakses layanan online.

#### Saran untuk Pemdes

- a) Dukungan Berkelanjutan: Teruskan mendukung program sosialisasi dan penyuluhan BPJS Kesehatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN. Pastikan ada dukungan logistik dan informasi yang cukup untuk menjaga program ini berjalan dengan lancar.
- b) Kolaborasi dengan Pihak Terkait: Jalin kerja sama dengan lembaga terkait, termasuk BPJS Kesehatan, untuk memfasilitasi pendaftaran dan pemahaman yang lebih baik tentang program ini di tingkat lokal.

#### Saran untuk Masyarakat Setempat

- a) Manfaatkan BPJS Kesehatan: Manfaatkan BPJS Kesehatan dengan mendaftar dan menggunakan layanan kesehatan yang tersedia. Jangan ragu untuk mencari perawatan ketika diperlukan. Ini adalah hak masyarakat yang telah diperoleh melalui program sosialisasi dan penyuluhan.
- b) Lanjutkan Pendidikan Kesehatan: Teruslah belajar tentang kesehatan dan manfaat dari perawatan yang tepat waktu. Pertimbangkan untuk berpartisipasi dalam program pendidikan kesehatan yang diselenggarakan di Desa Girimukti.
- c) Berkomunikasi Dengan Pemdes Girimukti: Jika masyarakat menghadapi masalah atau pertanyaan terkait dengan BPJS Kesehatan, jangan ragu untuk berbicara dengan pemerintah Desa Girimukti. Mereka dapat membantu masyarakat dengan informasi yang dibutuhkan.

## **F. DAFTAR PUSTAKA**

Arya, Rachmat. 2021. "Urgensi Literasi Digital Bagi Masyarakat Pada era Digital di Indonesia." *FISIP Unair* 4.

Asep Hidayat, Imas dela, laila Febriyuni. 2021. "Analisis Prosedur Pendaftaran BPJS Kesehatan Secara Online Sebagai Wujud Transformasi Birokrasi Digital di Indonesia." *Dialektika* 35.

Somantri, Aris. 2022. "Mediasi dan Advokasi Pandemi COVID 19 Pada Masyarakat Desa Girimukti Kecamatan Saguling." *Al Maesarah* 42.